



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB**

Jl. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362

Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135

Email : iklimntb@gmail.com

Edisi 3/2011

**ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2011
DAN
PRAKIRAAN CURAH HUJAN
BULAN APRIL, MEI DAN JUNI 2011
DI NUSA TENGGARA BARAT**



Kediri, Maret 2011

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin prakiraan curah hujan se – NTB yang memuat informasi kondisi musim terutama informasi curah hujan.

Berdasarkan Analisis hujan bulan Februari 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 88 – 409 mm/bulan. Curah Hujan tertinggi selama bulan Februari 2011 terjadi di Kec. Sembalun sebesar 409 mm/bulan. Dan hujan terendah 88 mm/bulan di Kec. Kediri. Sifat hujan di bulan Februari sangat bervariasi yaitu Bawah Normal, Normal dan Atas Normal.

Kondisi ENSO di awal bulan Maret 2011 menunjukkan kondisi La Nina dengan peluang 74 - 94%, Normal 6 – 23% sedangkan peluang El Nino 0.4 - 3%. Angin baratan yang identik dengan musim hujan di wilayah Nusa Tenggara Barat masih dominan dan didukung hangatnya suhu muka laut disekitar Indonesia sehingga peluang pertumbuhan awan - awan hujan cukup tinggi, selama periode musim hujan tahun ini perlu diwaspadai cuaca ekstrim seperti curah hujan tinggi, angin kencang dan angin puting beliung di sebagian wilayah NTB.

Kami Pimpinan beserta Staf Stasiun Klimatologi Kediri – NTB mengucapkan mengucapkan “**Selamat Hari Meteorologi Dunia**” dengan tema “**Climate For You**”. Semoga kami dapat terus meningkatkan pelayanan jasa informasi Meteorologi dan Klimatologi kepada publik. Terimakasih kepada Stasiun Meteorologi Selaparang Mataram, Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa Besar, Stasiun Meteorologi Salahudin Bima, para petugas pengamat hujan dan PHP Dinas Pertanian se NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik. Demi peningkatan kualitas publikasi ini kami mohon saran dan kerjasamanya.

Lombok Barat, Maret 2011
Kepala Stasiun Klimatogi Kediri
Lombok Barat – NTB

WAKODIM. SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

	hal
PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. RINGKASAN.....	6
III. ANALISIS HUJAN BULAN FEBRUARI 2011.....	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL, MEI DAN JUNI 2011...	13
V. IKLIM MIKRO DI STAKLIM KEDIRI	15
LAMPIRAN PETA DISTRIBUSI DAN PRAKIRAAN HUJAN.....	18

LAMPIRAN

Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 2 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat

Gambar 3 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

.

I. PENDAHULUAN

1. Pantauan

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan suhu perairan Indonesia**

A. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Monitoring : Hingga awal Maret 2011 monsun baratan dominan, hal ini mendukung terjadinya daerah konvergensi di sekitar khatulistiwa yang meningkatkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah bagian Selatan khatulistiwa.

Prakiraan : Angin dengan kecepatan 10 – 20 knot dengan arah dominan Barat Laut, posisi ITCZ / daerah pertemuan angin berada di selatan equator di sekitar Sumatra bagian Selatan, Jawa, Bali, NTB dan NTT. Kondisi ini mendukung tumbuhnya awan-awan konvektif di sekitar NTB sehingga peluang hujan di NTB cukup tinggi. Kondisi musim untuk wilayah NTB merupakan periode musim hujan dengan sifat hujan secara umum Normal sampai Atas Normal.

B. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Monitoring : Hingga awal Maret 2011 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya masih hangat dengan suhu berkisar antara 28.5 – 30.5 °C.

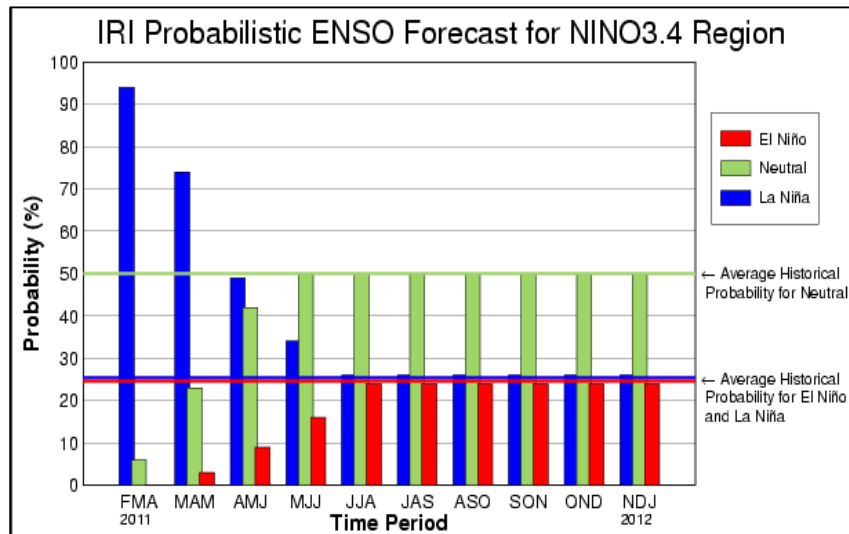
Prakiraan : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT berkisar antara 28.5 – 30.0 °C.

C. Fenomena Regional / Global

a. EL NINO – LA NINA.

Monitoring : Pada akhir Februari 2011 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) menunjukkan kondisi La Nina moderate . Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Maret 2011 konsisten di nilai (+22.2). Mulai Maret 2011 peluang untuk

kondisi La Nina 74 - 94%, Normal 6 – 23% sedangkan peluang El Nino 0.4 - 3%.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Season	La Niña	Neutral	El Niño
FMA 2011	94%	6%	0.4%
MAM 2011	74%	23%	3%
AMJ 2011	49%	42%	9%
MJJ 2011	34%	50%	16%
JJA 2011	26%	50%	24%
JAS 2011	26%	50%	24%
ASO 2011	26%	50%	24%
SON 2011	26%	50%	24%
OND 2011	26%	50%	24%
NDJ 2012	26%	50%	24%

Sumber :www.iri.columbia.edu.

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Maret 2011, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah barat Sumatera hingga selatan Bali masih berada pada kisaran 0 s/d 0.5°C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Maret 2011 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran 10 s/d 20.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Februari 2011, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) masih dominan di BBS, sehingga posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) dominan di Selatan khatulistiwa. Hal ini mendukung pertumbuhan awan - awan konvektif di selatan khatulistiwa, diantaranya wilayah Sumatera bagian Selatan, Jawa, Bali, NTB dan NTT.

b. Arah dan Kecepatan Angin.

Secara umum di wilayah NTB selama Februari 2011 hingga awal Maret 2011, angin bertiup dari arah Barat - Barat Laut. Angin dominan dari arah Barat dengan kecepatannya 10 – 20 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Februari 2011 konsentrasi awan hujan lebih banyak di atas Sumatera bagian Barat, Jawa, Bali, NTB dan Papua.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Februari 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 88 – 409 mm/bulan. Curah Hujan tertinggi selama bulan Februari 2011 terjadi di Kec. Sembalun sebesar 409 mm/bulan. Dan hujan terendah 88 mm/bulan di Kec. Kediri. Sifat hujan di bulan Februari sangat bervariasi yaitu Bawah Normal, Normal dan Atas Normal.

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.2°C dan di Sumbawa tercatat 32.8 °C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 22.0 °C dan di Sumbawa tercatat 22.5 °C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 75 - 93 % dan di Sumbawa tercatat 82 - 94 %.

f. Prakiraan Musim Bulan April, Mei dan Juni 2011.

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 bulan kedepan adalah sebagai berikut :

- ❖ Pusat tekanan rendah di BBS masih dominan di bulan April sehingga angin baratan masih dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim hujan, namun pada pertengahan bulan April pusat tekanan rendah sudah mulai bergeser mendekati equator yang sering disebut musim transisi. Dengan kondisi La Nina dan didukung oleh hangatnya suhu laut di lautan Indonesia menyebabkan potensi terjadinya hujan masih cukup tinggi di bulan April.
- ❖ Angin pada umumnya bertiup dari arah Barat dan Barat Laut yang disebut dengan angin baratan / monsun barat. Diperkirakan angin baratan akan bertahan hingga bulan April 2011. Angin timuran / monsun timuran diperkirakan mulai berhembus pada pertengahan Mei 2011.
- ❖ Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 2.0 – 3.5 m, Perairan di selatan NTB dapat mencapai 2.0 – 3.0 m.
- ❖ Suhu udara rata – rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar 22.0 °C – 31.5 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.5 °C – 32.0 °C dengan kelembaban udara berkisar 70 – 90 %.
- ❖ Kondisi cuaca daerah NTB secara umum : berpotensi hujan sedang di akhir Bulan Maret 2011 dan akan terus menurun intensitasnya mulai awal Mei. Jumlah curah hujan bulanan untuk bulan April 2011 berkisar antara 100 – 250 mm/bulan, Mei dan Juni 2011 berkisar antara 50 – 150 mm/bulan.

II. RINGKASAN

Cuaca adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, **Iklim** mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

1. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

2. Normal Curah Hujan :

- a. Rata rata curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

3. Musim Kemarau

Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya kurang dari 150 mm.

4. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Mei I – Mei III

Artinya = Tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei.

5. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

6. FENOMENA GLOBAL

A. El Nino dan La Nina

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (Weak La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (Moderate La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (Strong La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator kurang dari $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Fenomena La Nina akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan **bertambah** tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi fenomena La Nina. Sedangkan El Nino adalah fenomena **menghangatnya suhu muka laut di pasifik equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit.

7. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten	Kecamatan
134	Lombok Barat bagian barat	Mataram, Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong
135	Sebagian Lombok Tengah bagian selatan	Sebagian Sekotong, Blongas, Sengkol, Kuta
136	Sebagian Lombok Tengah bagian barat	Kediri, Kuripan, Puyung, Jonggat, Praya Barat, Bonjeruk
137	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara	Gunung Sari, Batu Layar, Sigerongan, Dasan Tereng, Narmada, Pringarata
138	Lombok Barat bagian utara, Lombok Timur bagian barat laut	Tanjung, Gangga, Bayan, Aikmel, Masbagik
139	Sebagian besar Lombok Timur	Sembalun, Sembelia, Sikur, Selong, Terara, Pringgabaya, Sukamulia, Sakra
140	Sebagian Lombok Tengah bagian tengah	Praya, Janapria, Kopang, Mantang
141	Lombok Tengah bagian tenggara, Lombok Timur bagian selatan	Praya Timur, Mujur, Pujut, Surebaye, Klekederik, Keruak
142	Sumbawa Barat bagian barat	Seteluk, Taliwang, Jereweh
143	Sumbawa Barat bagian utara	Alas, Batu lanteh , Utan Rhee
144	Sumbawa Besar bagian timur	Moyo hulu, Moyo hilir, Lape lopok, Plampang
145	Sumbawa Barat/ Besar bagian selatan	Lunyuk , Ropang
146	Bima bagian utara, Dompu bagian utara	Kempo, Sanggar, Kilo, Donggo, Dompu, Bolo,
147	Bima bagian selatan, Dompu bagian selatan	Empang, Hu'u, Monta, Rasanae, Belo, woha, , Wawo, Bima, Sape

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

- Sesuai dengan **Surat Edaran Kepala BMKG no UM.205./A.11/KB/BMKG-2010.** Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.
- Istilah **Evaluasi** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab **disempurnakan** menjadi **Analisis**.
- Istilah **Prakiraan Curah hujan** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap **Prakiraan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi Curah Hujan **disempurnakan** menjadi **Peta Distribusi Curah Hujan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi **Peta Analisis Sifat Hujan**.

III. ANALISIS HUJAN BULAN FEBRUARI 2011

1. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan Februari 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka dapat disampaikan banyaknya hari hujan bulan Februari 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

Kriteria	Willayah
< 10 hari	Gerung, Rumak, Belo dan Sape
10 - 20 hari	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
> 20 hari	Tanjung

2. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2011

Berdasarkan hasil observasi dan analisis curah hujan dari tiap pos hujan, maka diperoleh data curah hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
0 – 100 mm/bulan	Kediri dan Belo
100 - 200 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
200 - 300 mm/bulan	Kotaraja, Sepapan, Pegondang, Plampang, Empang dan Sape.
300 – 400 mm/ bulan	Semua Kecamatan di Lombok Utara, Sekotong, Sembalun dan Monta
> 400 mm	-

3. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka diperoleh data sifat hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
Atas Normal	Semua Kecamatan di Lombok Utara, Sekotong, Lape, Sembalun, Huu, Monta dan Sape
Normal	Kotaraja, Sepapan, Sebagian Besar Kecamatan di Kab. Dompu dan Bima
Bawah Normal	Sebagian Besar Kecamatan di NTB

Tabel 1. Analisis Hujan Bulan Februari 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	154 - 209	134	BN
		Selaparang	154 - 209	129	BN
		Cakranegara	198 - 268	133	BN
		Majeluk	198 - 268	142	BN
2	Lombok Barat	Gerung	170 - 231	106	BN
		Kediri	181 - 244	88	BN
		Rumak	181 - 244	127	BN
		Sekotong	175 - 237	349	AN
		Dasan Tereng	232 - 314	152	BN
		Batu Layar	174 - 236	168	BN
		Gunung Sari	174 - 236	167	BN
		Sigerongan	232 - 314	125	BN
		Narmada	232 - 314	197	BN
3	Lombok Utara	Tanjung	210 - 284	382	AN
		Bayan	210 - 284	342	AN
		Pemenang	210 - 284	325	AN
		Gondang	210 - 284	331	AN
		Gangga	210 - 284	371	AN
4	Lombok Tengah	Kopang	270 - 366	119	BN
		Puyung	177 - 239	139	BN
		Sengkol	177 - 239	141	BN
		Mujur	177 - 239	130	BN
		Mantang	177 - 239	128	BN
		Praya/Aikmual	192 - 260	151	BN
5	Lombok Timur	Kotaraja	206 - 279	211	N
		Sepapan	206 - 279	223	N
		Lenek	206 - 279	189	BN
		Sikur	206 - 279	154	BN
		Dasan Lekong	228 - 308	167	BN
		Pegondang	228 - 309	201	BN
		Semalun	228 - 309	409	AN

6	Sumbawa Barat	Seteluk	206 - 278	148	BN
		Taliwang	179 - 243	136	BN
		Jereweh	207 - 280	131	BN
		Alas	206 - 278	150	BN
7	Sumbawa Besar	Uthan Rhee	155 - 209	131	BN
		Batu Lanteh	271 - 366	163	BN
		Lunyuk	161 - 218	174	BN
		Ropang	161 - 218	160	BN
		Moyo Hulu	200 - 271	169	BN
		Moyo Hilir	200 - 271	189	BN
		Lape Lopok	183 - 248	264	AN
		Plampang	265 - 358	259	BN
		Empang	204 - 276	261	N
8	Dompu	Kempo	125 - 170	158	N
		Kilo	125 - 170	164	N
		Dompu	125 - 170	147	N
9.	Kab. Bima	Donggo	137 - 186	153	N
		Sanggar	137 - 186	143	N
		Bolo	137 - 186	167	N
		Wera	137 - 186	175	N
10	Kota Bima	Huu	110 - 148	240	AN
		Monta	110 - 148	351	AN
		Belo	112 - 151	86	BN
		Wawo	112 - 151	102	BN
		Madapangga	112 - 151	115	N
		Sape	112 - 151	226	AN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data

IV. PRAKIRAAN HUJAN 3 BULANAN

IV.1 Prakiraan Hujan Bulan April, Mei dan Juni 2011

Prakiraan curah dan sifat hujan bulan April, Mei dan Juni 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	Sebagian Kecamatan di Kab. Dompu dan Bima
100 – 200 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
200 – 300 mm/bulan	Sebagian Kecamatan di Kab Lombok Barat
➤ 300 mm/bulan	-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	Sekotong, Praya, Bayan dan Kecamatan Bima/Dompu
50 - 100 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
100 – 200 mm/bulan	-
200 - 300mm/bulan	-
➤ 300 mm/bulan	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di P. Sumbawa
50 - 100 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di P. Lombok
100 – 200 mm/bulan	-
200 – 300 mm/bulan	-
➤ 300 mm/bulan	-

Tabel 2. Prakiraan Curah dan Sifat Hujan April 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	127 - 161	150 - 200	N
		Selaparang	127 - 161	150 - 200	N
		Cakranegara	116 - 157	150 - 200	N
		Majeluk	116 - 157	150 - 200	N
2	Lombok Barat	Gerung	134 - 181	150 - 200	N
		Kediri	144 - 195	150 - 200	N
		Rumak	144 - 195	150 - 200	N
		Sekotong	112 - 151	100 - 150	N
		Dasan Tereng	166 - 225	200 - 250	N
		Batu Layar	110 - 149	150 - 200	AN
		Gunung Sari	110 - 149	150 - 200	AN
		Sigerongan	114 - 152	200 - 250	AN
		Narmada	166 - 225	200 - 250	N
3	Lombok Utara	Tanjung	88 - 119	100 - 150	N
		Bayan	88 - 119	100 - 150	N
		Pemenang	88 - 119	100 - 150	AN
		Gondang	88 - 119	100 - 150	AN
		Gangga	88 - 119	100 - 150	AN
4	Lombok Tengah	Kopang	135 - 183	100 - 150	N
		Puyung	144 - 195	100 - 150	N
		Sengkol	82 - 111	150 - 200	N
		Mujur	176 - 238	150 - 200	N
		Mantang	167 - 226	100 - 150	BN
		Praya/Aikmual	81 - 110	100 - 150	N
5	Lombok Timur	Kotaraja	146 - 198	200 - 250	AN
		Sepapan	131 - 177	150 - 200	N
		Lenek	131 - 177	150 - 200	N
		Sikur	131 - 177	100 - 150	BN
		Dasan Lekong	131 - 177	200 - 250	BN
		Pegondang	128 - 174	100 - 150	BN
		Semalun	128 - 174	100 - 150	AN

6	Sumbawa Barat	Seteluk	106 – 143	150 - 200	AN
		Taliwang	59 – 80	150 - 200	AN
		Jereweh	100 – 144	150 - 200	AN
		Alas	106 - 143	150 - 200	AN
7	Sumbawa Besar	Uthan Rhee	80 – 129	100 - 150	N
		Batu Lanteh	80 – 129	100 - 150	N
		Lunyuk	61 – 82	100 - 150	AN
		Ropang	61 – 82	100 - 150	AN
		Moyo Hulu	71 - 97	100 - 150	AN
		Moyo Hilir	71 - 97	100 - 150	AN
		Lape Lopok	40 – 54	50 - 100	AN
		Plampang	58 – 79	100 - 150	AN
		Empang	76 – 102	100 - 150	AN
8	Dompu	Kempo	34 – 45	50 - 100	AN
		Kilo	34 – 45	50 - 100	AN
		Dompu	34 – 45	100 - 150	AN
9.	Kab. Bima	Donggo	28 – 38	100 - 150	AN
		Sanggar	48 – 68	100 - 150	AN
		Bolo	100 – 136	100 - 150	N
		Wera	17 – 23	50 - 100	AN
10	Kota Bima	Huu	20 – 28	50 - 100	AN
		Monta	20 – 28	50 - 100	AN
		Belo	31 – 41	50 - 100	AN
		Wawo	31 – 42	50 - 100	AN
		Madapangga	31 – 42	50 - 100	AN
		Sape	20 – 27	50 - 100	AN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data

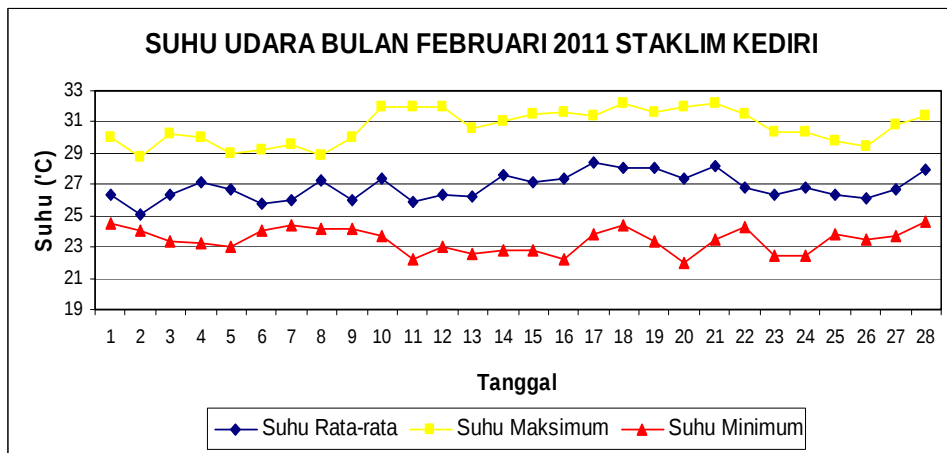
V. Iklim Mikro di NTB Bulan Februari Tahun 2011

Parameter Iklim di Stasiun Klimatologi Kediri dan Sekitarnya

Data parameter iklim daerah Kediri dan sekitarnya :

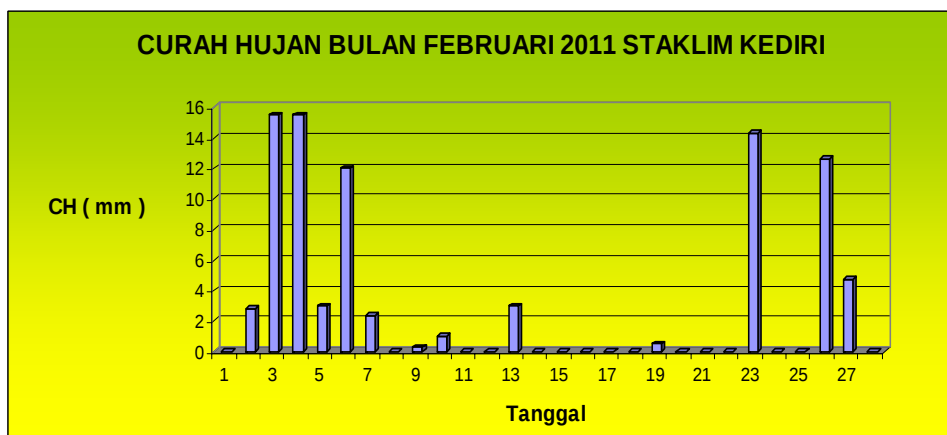
a. Suhu Udara

Suhu udara Bulan Februari 2011 rata – rata di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 25.0 °C – 28.4 °C. Temperatur maksimum tertinggi 32.2°C terjadi tanggal 18 Februari 2011. Temperatur minimum terendah 22.0 °C terjadi tanggal 20 Februari 2011.



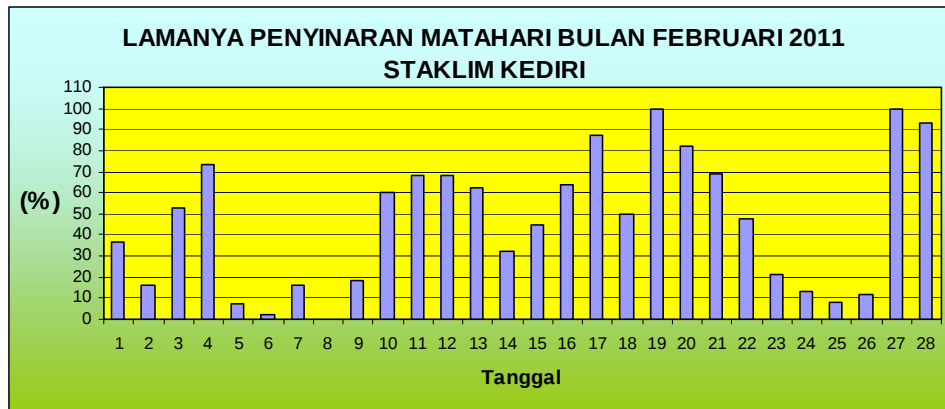
b. Curah Hujan

Jumlah hari hujan dan curah hujan bulan Februari 2011 di Staklim Kediri adalah 15 hari dengan jumlah 87.6 mm.



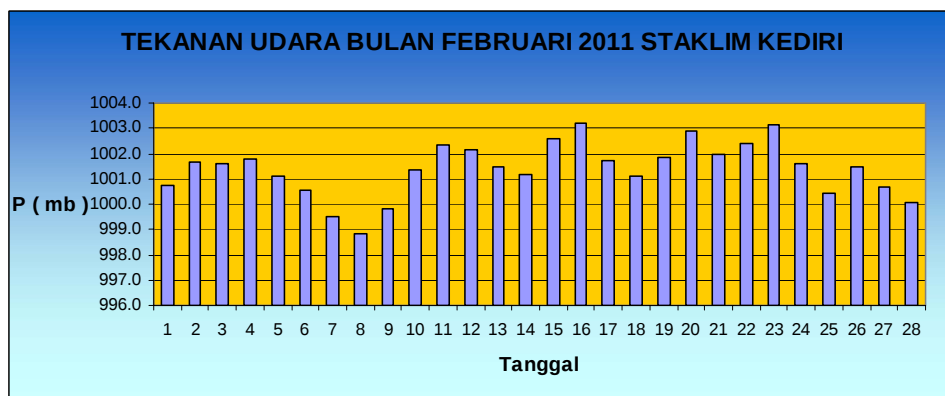
c. Lama Penyinaran Matahari

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Februari 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 88 % dengan lama penyinaran tertinggi 100%, terjadi tanggal 19, 27 Februari 2011. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 0 % terjadi pada tanggal 8 Februari 2011.



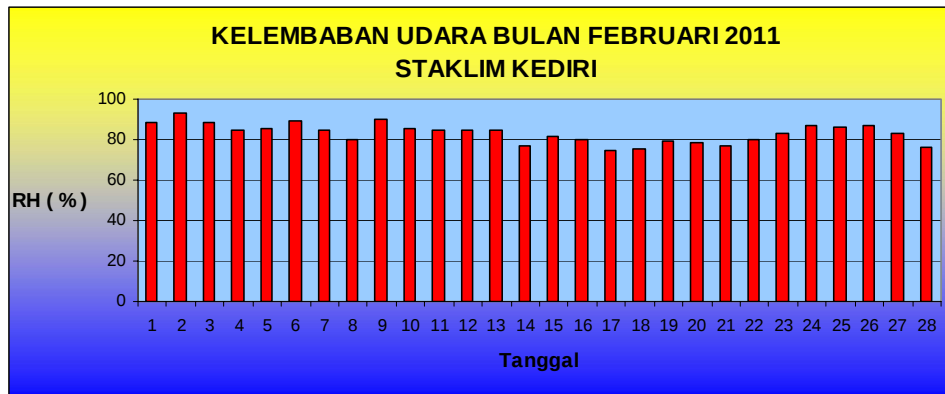
d. Tekanan Udara

Tekanan udara rata-rata bulan Februari 2011 di Staklim Kediri adalah 1001.4 mb dengan tekanan udara tertinggi 1003.2 mb terjadi pada tanggal 16 Februari 2011 dan tekanan udara terendah 998.8 mb terjadi pada tanggal 8 Februari 2011.



e. Kelembaban Udara

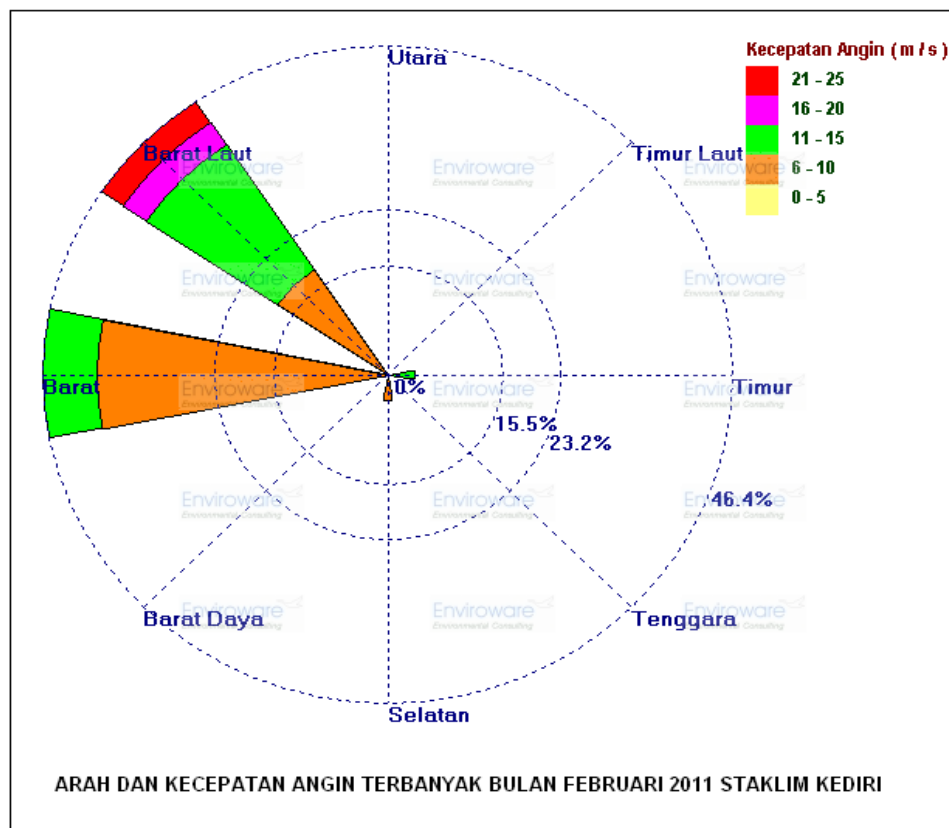
Kelembaban udara rata-rata Bulan Februari 2011 di Staklim Kediri adalah 83 % dengan kelembaban udara rata-rata tertinggi 93 %, terjadi tanggal 2 Februari 2011 dan kelembaban udara rata-rata terendah 75%, terjadi tanggal 17 Februari 2011.



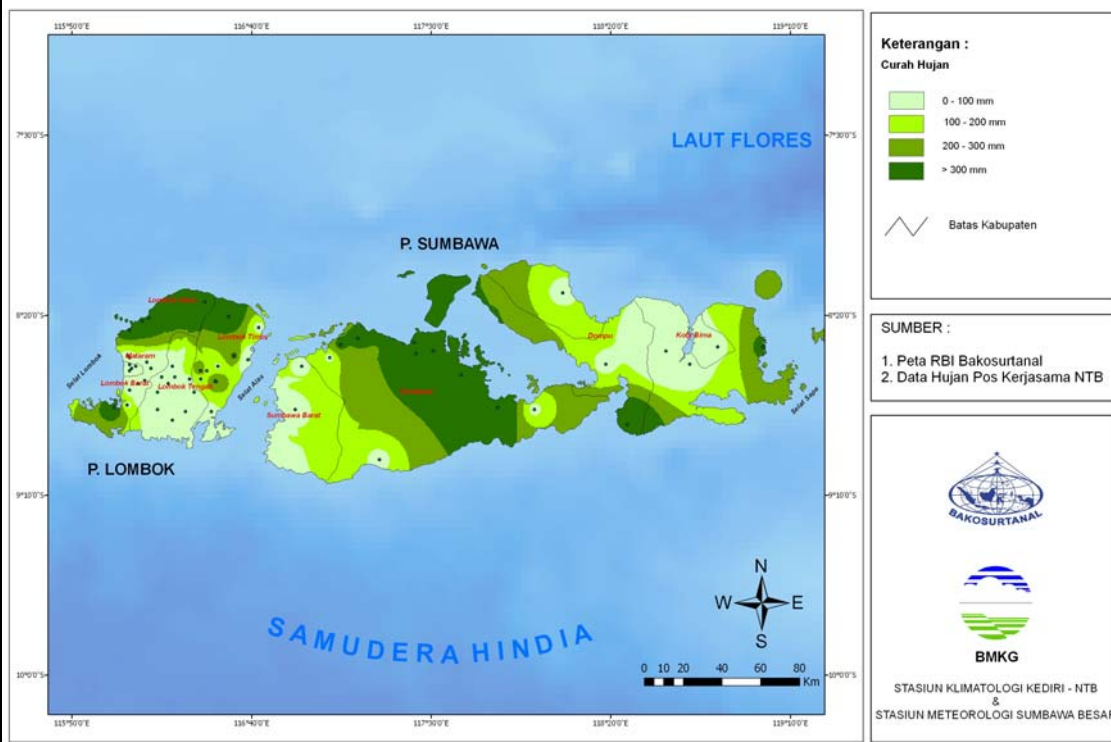
f. Angin

Kecepatan angin rata-rata Bulan Februari 2011 di Staklim Kediri adalah 5 knot dengan arah terbanyak dari arah Barat Laut dengan variasi dari arah Barat, sedangkan kecepatan angin terbesar 20 knot dari arah Barat Laut terjadi pada tanggal 7 Februari 2011.

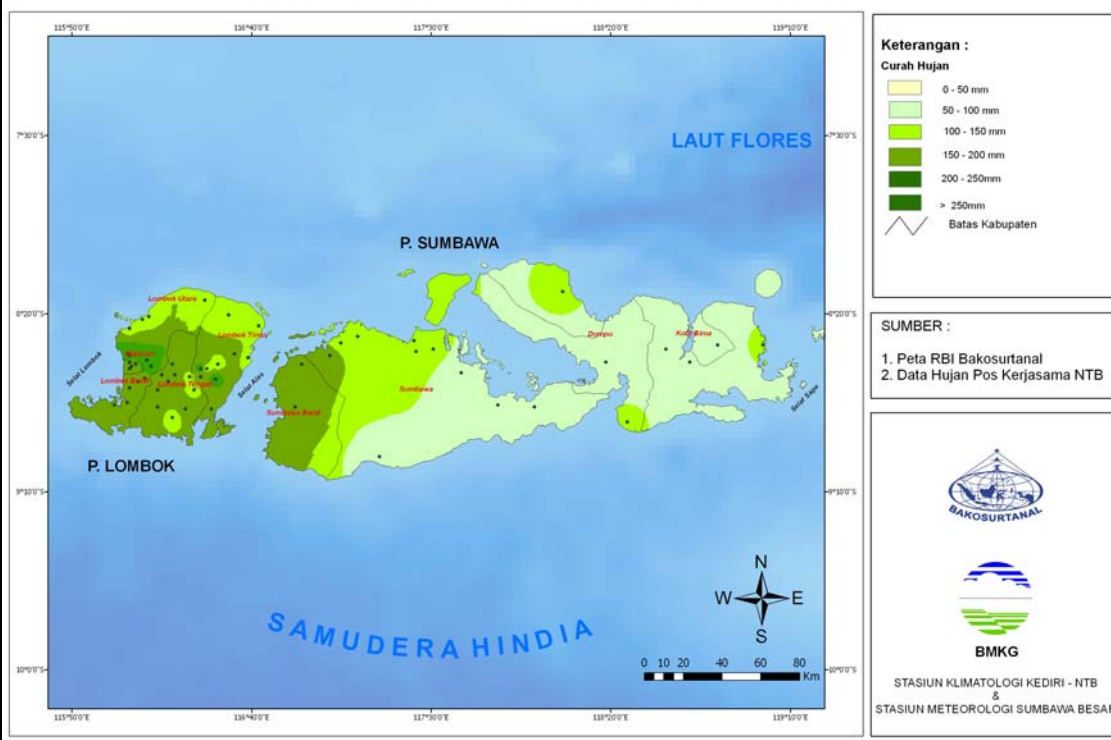
Grafik Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak



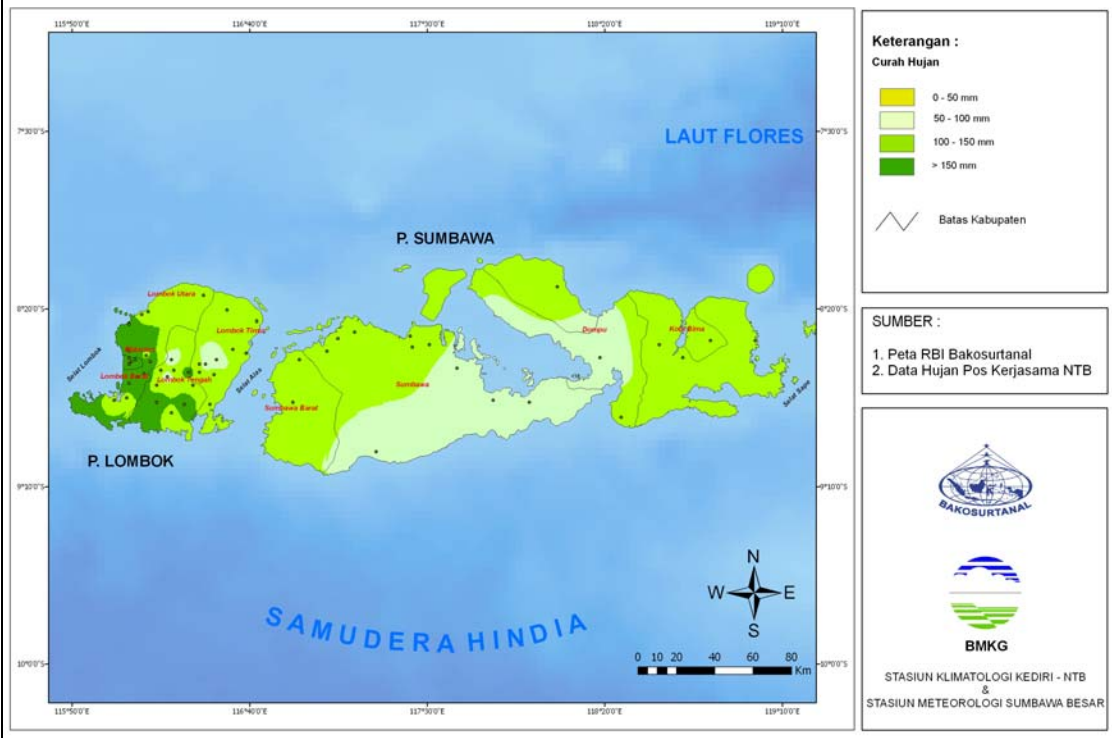
DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MEI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JUNI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

